



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana**

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

**Analisis Lingkungan Makro & Mikro Industri Rokok
Elektrik di Indonesia**

Skripsi

Oleh:

Alivito Muhammad Dzaki

6081901124



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul
SK BAN-PT No. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022*

**Analisis Lingkungan Makro & Mikro Industri Rokok
Elektrik di Indonesia**

Skripsi

Oleh:

Alivito Muhammad Dzaki
6081901124

Pembimbing:

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Alivito Muhammad Dzaki
Nomor Pokok : 6081901124
Judul : Analisis Lingkungan Makro & Mikro Industri Rokok Elektrik di Indonesia

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 13 Juli 2023
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

: _____

Sekretaris

Dr. James Rianto Situmorang, Drs., M.M.

: _____

Anggota

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alivito Muhammad Dzaki

NPM 6081901124

Program Studi : Sarjana Administrasi Bisnis

Judul : Analisis Lingkungan Makro & Mikro Industri
Rokok Elektrik di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 22 Juni 2023



Alivito Muhammad Dzaki

ABSTRAK

Nama : Alivito Muhammad Dzaki
NPM : 6081901124
Judul : Analisis Lingkungan Makro & Mikro Rokok Elektrik di Indonesia

Data dari World Health Organization menunjukkan bahwa penggunaan rokok tembakau di sejumlah negara di Asia dan Australia, termasuk Indonesia, sangat tinggi. Meskipun memiliki efek berbahaya, masih banyak masyarakat yang merokok karena adiksi atau ketergantungan. Sebagai alternatif yang lebih sehat, rokok elektrik atau *vape* telah muncul dan penggunaannya meningkat di Indonesia. Dengan meningkatnya pengguna rokok elektrik di Indonesia, hal ini menarik minat 5 perusahaan pemain utama, seperti Phillip Morris, Smoore Technology, JUUL Labs, Relx Tech, dan British American Tobacco yang bergerak di industri rokok elektrik atau *vape* untuk memasuki pasar Indonesia karena tingginya penggunaan rokok elektrik di negara tersebut.

Tujuan yang menjadi dasar untuk dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor lingkungan makro & mikro perusahaan yang mempengaruhi persaingan rokok elektrik di Indonesia.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dalam melakukan penelitian. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumen dan serta memiliki fokus pada analisis eksternal dengan 2 tools yaitu *five forces framework*, dan PESTEL.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketatnya persaingan di industri rokok elektrik dikarenakan banyaknya pesaing di industri ini. Oleh karena itu, perusahaan harus membedakan dan tetap kompetitif di antara perusahaan yang berada di industri yang sama. Selain itu, faktor eksternal yang mencakup faktor ekonomi, sosial dan teknologi juga memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan perusahaan dalam industri rokok elektrik. Oleh sebab itu, diperlukannya inovasi produk yang sesuai dengan konsumen, membuat strategi pemasaran yang kuat, menjalin hubungan baik dengan distributor agar para perusahaan tetap bisa bersaing di industri rokok elektrik.

Kata Kunci: Industri, Rokok Elektrik, PESTEL, *Porter five forces*

ABSTRACT

Nama : Alivito Muhammad Dzaki
NPM : 6081901124
Judul : *Analysis of Macro & Micro Environmental of the E-Cigarette Industry in Indonesia*

Data from the World Health Organization shows that the use of tobacco cigarettes in a number of countries in Asia and Australia, including Indonesia, is very high. Despite its harmful effects, many people still smoke due to addiction. As a healthier alternative, e-cigarettes or vapes have emerged and their use is increasing in Indonesia. With the increase in e-cigarette users in Indonesia, this has attracted the interest of 5 major player companies, such as Phillip Morris, Smoore Technology, JUUL Labs, Relx Tech, and British American Tobacco which are engaged in the e-cigarette or vape industry to enter the Indonesian market due to the high use of e-cigarettes in the country.

The purpose of this research is to determine the company's macro & micro environmental factors that affect e-cigarette competition in Indonesia. This research is descriptive and qualitative in nature by using the case study method in conducting research. The data source used is secondary data. Using data collection techniques in this study, namely document studies and and has a focus on external analysis with 2 tools, namely the five forces framework, and PESTLE.

The results of this study indicate that the intense competition in the e-cigarette industry is due to the large number of competitors in this industry. Therefore, companies must differentiate and remain competitive among companies in the same industry. In addition, external factors including economic, social and technological factors also have a significant impact on the success of companies in the e-cigarette industry. Therefore, it is necessary to innovate products that suit consumers, create strong marketing strategies, establish good relationships with distributors so that companies can continue to compete in the e-cigarette industry.

Keywords: Industry, E-cigarettes, PESTLE, Porter's five forces

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan topik “**Analisis Lingkungan Makro Industri Rokok Elektrik di Indonesia**”. Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan di program studi Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada pada penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rezeki, pengetahuan, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis.
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendukung dengan penuh perhatian dan selalu mendoakan yang terbaik untuk menyelesaikan studi di Prodi Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
3. Jack sebagai peliharaan penulis yang memberikan hiburan ketika penulis suntuk dalam melakukan penyusunan skripsi
4. Ibu Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberi pengarahan peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi dengan sangat baik dan sabar. Terima kasih untuk memberi tenaga, ilmu dan waktu yang telah diberikan.
5. Ibu Shelvi, S.AB., M.M. selaku ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen dan staf Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan jasanya kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
7. Bapak ibu pemilik kost 94 untuk memberikan tempat peneliti sebagai tempat tinggal di Bandung

8. Nadya dan Liza Bella selaku teman penulis yang saling memberikan support dalam penulisan skripsi ini
9. Andhika, Nabil, Erick, Gerzon, Sherin, Mas Yosi, Ridwan Izza, Syafarina, sebagai teman dan sahabat penulis yang memberikan *stress relief* dan hiburan di Bandung dan Jakarta.
10. Aryadharna S.K, Farhan Sadam, Nesti Anggraeni, Kiara P.K sebagai sahabat penulis di Universitas Katolik Parahyangan yang selalu saling memberikan support kepada masing-masing dalam pengerjaan penelitian ini.
11. Tito Samuel Sihombing sebagai sahabat terdekat sedari awal perkuliahan yang telah memberikan hiburan selama penulis melakukan penyusunan skripsi.
12. Eky Danu Fahrizal selaku sahabat penulis sedari SMP yang telah memberikan semangat dalam pengerjaan penelitian ini.
13. Raysha Ramadhanti selaku teman, sahabat, partner till jannah yang selalu memberikan support dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman program studi Administrasi Bisnis angkatan 2019 baik yang sudah lulus dan yang saat ini sedang mengerjakan proses pengerjaan skripsi ini.
15. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah mampu melewati *up and down* selama mengerjakan penyusunan skripsi ini

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian yang dibuat ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak terutama yang membutuhkan.

Bandung, 22 Juni 2023



Alivito Muhammad Dzaki

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
Tabel 1.1 Perusahaan Rokok Elektrik yang Bersaing di Indonesia	4
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Kerangka Pemikiran	10
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	10
BAB 2	11
KAJIAN PUSTAKA DAN METODOLOGI PENELITIAN	11
2.1 Strategi	11
2.1.1 Pengertian Strategi	11
2.1.2 Konsep Strategi	12
2.1.3 Tipe Strategi	12
2.1.4 Tingkatan Strategi	13
2.1.5 Alat Ukur Keberhasilan Strategi	14
2.2 Manajemen Strategi	15
2.2.1 Pengertian Manajemen Strategi	15
2.2.2 Proses Manajemen Strategi	16
Gambar 2.1 Proses Manajemen Strategi	16
2.2.3 Analisis Lingkungan Eksternal	18
2.2.3.1 Five Forces	18
Gambar 2.2 Five Forces Framework	18
2.2.4.2 Analisis PESTEL	29
Gambar 2.3 Lingkungan Makro	30
Tabel 2.1 Analisis PESTEL	30
2.4 Metodologi Penelitian	34
2.4.1 Metode Penelitian	34
2.4.2 Teknik Pengumpulan Data	35
2.4.3 Sumber Data	36

2.4.4 Teknik Analisis Data	36
2.5 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.6 Operasional Variabel.....	39
Tabel 2.3 Operasional Variabel.....	39
BAB 3.....	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
3.1 Profil Perusahaan.....	46
1. Phillip Morris International Inc	46
Gambar 3.1 Produk Phillip Morris.....	47
2. PT. Smoore Technology	47
Gambar 3.2 Salah Satu Produk PT. Smoore Technology	48
3. JUUL Labs (JUUL).....	49
Gambar 3.3 Produk JUUL Labs	50
4. Relx Tech (RELX)	51
Gambar 3.4 Produk Relx Tech.....	51
5. British American Tobacco.....	52
Gambar 3.5 Produk BAT.....	53
3.2 Analisis PESTEL dan Porter’s Five Forces.....	54
3.2.1 PESTEL	54
3.2.2 Porter’s five forces	66
3.2.3 Analisis Perusahaan Atas PESTEL dan 5 Forces.....	75
3.2.3.1 Aspek Politik	76
3.2.3.2 Aspek Ekonomi	77
3.2.3.3 Aspek Sosial	78
3.2.3.4 Aspek Teknologi.....	79
3.2.3.5 Aspek Lingkungan.....	81
3.2.3.6 Aspek Legal	82
3.2.3.7 Aspek Threat of New Entrants.....	83
3.2.3.8 Aspek Bargaining Power of Suppliers	85
3.2.3.9 Aspek Bargaining Power of Buyers	87
3.2.3.10 Aspek Threat of Substitutes	88
3.2.3.11 Aspek Industry Rivalry	90
BAB 4.....	92
KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI	92
4.1 Kesimpulan	92
4.2 Rekomendasi.....	95
4.3 Implikasi.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan Rokok Elektrik yang Bersaing di Indonesia	4
Tabel 2.1 Analisis PESTEL.....	30
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 2.3 Operasional Variabel.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2.1 Proses Manajemen Strategi.....	29
Gambar 2.2 Five Forces Framework.....	31
Gambar 2.3 Lingkungan Makro.....	43
Gambar 3.1 Produk Phillip Morris.....	60
Gambar 3.2 Salah Satu Produk PT. Smoore Technology	61
Gambar 3.3 Produk JUUL Labs	63
Gambar 3.4 Produk Relx Tech.....	64
Gambar 3.5 Produk BAT.....	66

BAB 1

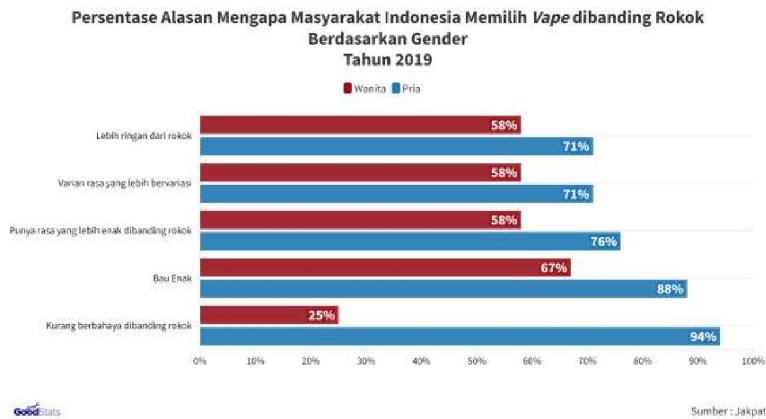
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data yang didapatkan dari organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) berdasarkan dari banyaknya penduduk di dunia yang menggunakan rokok tembakau yang terdiri dari beberapa negara seperti penduduk dari Benua Asia dan Australia memiliki persentase sebesar 14 persen dari penduduknya menggunakan rokok tembakau atau rokok konvensional. Dari seluruh Benua, hanya dua Benua ini yang memiliki persentase terbesar hal ini dikarenakan oleh kebiasaan yang sudah terjadi sejak jaman dahulu. Terutama di Indonesia sendiri, pengguna rokok tembakau banyak pengguna yang berusia 15 tahun keatas memiliki persentase 34,2 persen pada tahun 2015, lalu di tahun 2017 pengguna rokok tembakau meningkat menjadi sebesar 34,7 persen (Fahri, 2021).

Perilaku merokok di Indonesia sudah menjadi kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat Indonesia, dan perilaku merokok ini sudah sulit untuk dihilangkan dan masyarakat Indonesia sendiri menganggap hal ini adalah suatu hal yang wajar. Menurut organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO), Indonesia sendiri menempati posisi ketiga dalam hal pengguna rokok terbanyak di dunia, tidak hanya itu saat ini Indonesia juga mencatat pencapaian baru dengan jumlah perokok remaja tertinggi di dunia (Fikriyah & Febriyanto, 2012) dan saat ini, Indonesia juga mencatat pencapaian baru dengan jumlah perokok remaja

tertinggi di dunia. Terdapat sekitar 19,2 persen pelajar remaja yang saat ini sebagai pengguna rokok tembakau (Global Youth Tobacco Survey, 2020). Meskipun perilaku merokok memiliki efek berbahaya untuk kesehatan jika dikonsumsi oleh tubuh manusia, tetapi masih banyak juga masyarakat yang melakukannya bahkan perilaku merokok ini sudah dilakukan dari usia remaja. Hal ini dikarenakan jika kita mengkonsumsi rokok itu menimbulkan adiksi atau ketagihan dikarenakan rokok sendiri merupakan suatu zat adiktif dan menimbulkan suatu efek ketergantungan atau dependensi untuk orang yang menghisapnya.



Gambar 1.1 Persentase Masyarakat Memilih Vape
Sumber: Goodstats.id

Seiring dengan adanya perkembangan zaman, munculah rokok elektrik sebagai alternatif untuk berhenti dari kegiatan merokok konvensional atau rokok tembakau. Rokok elektrik ini merupakan sebuah benda yang memiliki fungsi untuk memanaskan cairan atau *liquid* yang memiliki perasa atau *flavour* yang diteteskan ke kapas melalui kawat, hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya induksi, hal ini bisa

terjadi karena adanya sistem pengaturan yang sudah dirangkai sedemikian rupa dan diberi daya oleh baterai untuk yang menjadi faktor utama untuk *vape* itu menyala. Rokok elektrik atau *vape* ini sendiri merupakan suatu hal yang sudah awam di dunia, namun dari beberapa tahun kebelakang hal ini baru dipatenkan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Oleh sebab itu kegiatan *vaping* ini menjadi suatu *lifestyle* yang lebih sehat daripada rokok, hal ini dikarenakan banyak berita beredar bahwa rokok elektrik lebih sehat dibandingkan rokok konvensional.

Terutama untuk para remaja yang ingin berhenti untuk menggunakan rokok tembakau, *vape* atau rokok elektrik inilah merupakan salah satu cara untuk berhenti untuk merokok tembakau atau rokok konvensional. Pada tahun 2017 Sosial Ekonomi Nasional atau SUSENAS mengadakan survei untuk pengguna rokok elektrik di Indonesia, menunjukkan hasil sebanyak empat juta orang di Indonesia menggunakan rokok elektrik (Badan Pusat Statistik, 2017). Asosiasi Personal Vaporizer sebagai komunitas pengguna *vape* melakukan sebuah survei yang melibatkan 1000 pengguna rokok elektrik yang mencoba untuk beralih dari rokok tembakau ke rokok elektrik atau *vape*, mendapatkan hasil sekitar 150 pengguna berhasil untuk berhenti merokok tembakau atau rokok konvensional. Kegiatan *vaping* ini juga mampu membuat kecanduan, dikarenakan efek melihat uap hasil pembakaran yang dikeluarkan sangat banyak.

(positif/bahaya *vape*) Dalam penggunaan rokok elektrik atau *vape* juga memiliki efek positif maupun negatif untuk penggunaannya, berikut manfaat positif jika menggunakan *vape*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan beberapa organisasi di dunia menyebutkan menggunakan rokok elektrik atau *vape* 95% lebih aman dikarenakan

kegiatan ini tidak memerlukan pembakaran dan tidak menghasilkan asap yang mengandung *tar* dan karbon monoksida, efek positif lainnya kegiatan melakukan *vaping* tidak memberikan sisa bau yang tertinggal di pakaian, dan banyaknya pilihan rasa yang dihadirkan dari *liquid* yang digunakan untuk melakukan *vaping* (VapeBoss Indonesia, 2022). Jika adanya efek positif maka tentunya ada efek negatif yang untuk pengguna rokok elektrik. Berikut efek negatif jika melakukan *vaping* untuk tubuh pengguna rokok elektrik. Kegiatan *vaping* sendiri juga mampu untuk menyebabkan kecanduan nikotin, dikarenakan nikotin dapat merangsang hormon dopamin yang memberikan efek ketergantungan. Efek negatif lainnya yaitu menyebabkan penyakit paru – paru, menurut *American Lungs Association* ada kandungan *acrolein* didalam *liquid* yang biasanya digunakan untuk membunuh gulma dan mampu untuk menyebabkan asma (Siloam Hospitals, 2023).

Dengan adanya pembaharuan teknologi ini mampu menguntungkan negara, dikarenakan dengan muncul *vape* atau rokok elektrik ini memiliki efek positif yang diberikan untuk Indonesia sendiri dalam bentuk pajak pendapatan. Serta membantu

untuk membuka lapangan pekerjaan yang terbilang. Selain itu, perkembangan industri rokok elektrik ini juga telah menciptakan lapangan kerja yang luas. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, tercatat bahwa lebih dari 100 ribu tenaga kerja di seluruh Indonesia telah mendapatkan kesempatan kerja melalui industri ini.

Melihat adanya peningkatan penggunaan rokok elektrik ini, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai memberikan cukai untuk *liquid* rokok elektrik sebesar 57% dari harga jual eceran. Penggunaan cukai ini dilakukan untuk mengendalikan penggunaan rokok elektrik di Indonesia dikarenakan pemerintah Indonesia melihat adanya dampak negatif untuk masyarakat. Keputusan untuk memberikan cukai pada *liquid* ini dirasa sudah tepat dikarenakan pemerintah Indonesia akan mendapatkan pendapatan negara di sektor cukai, dalam hal ini Indonesia akan memiliki potensi pendapatan negara sebesar 2 triliun rupiah (Bea Cukai Jawa Timur, 2018).

Dengan meningkatnya pengguna rokok elektrik di Indonesia yang signifikan, perusahaan yang bergerak di bidang rokok elektrik atau *vape* mulai melirik Indonesia untuk memasuki pasar rokok elektrik. Berikut beberapa perusahaan rokok elektrik yang berada di pasar rokok elektrik Indonesia.

Tabel 1.1 Perusahaan Rokok Elektrik yang Bersaing di Indonesia

Nama Brand	Deskripsi
PT. HM Sampoerna & Phillip Morris International Inc (IQOS)	PT. HM Sampoerna Tbk yang melakukan kolaborasi dengan Phillip Morris International Inc. untuk

	<p>melakukan ekspor produk HPTL untuk IQOS yang memiliki merek HEETS dengan tempat produksi di Karawang, Jawa Barat. Dengan hal ini Indonesia akan mendapatkan pendapatan negara yang dihasilkan dari kegiatan ekspor produk HEETS.</p>
PT. Smoore Technology	<p>PT. Smoore Technology Indonesia untuk mulai bergerak di bidang pasar rokok elektrik atau <i>vape</i> dikarenakan Indonesia memiliki peluang pasar yang besar. PT. Smoore Technology perusahaan asal China ini merupakan pabrik rokok elektrik pertama di Indonesia dengan kolaborasi investasi Indonesia dengan China (Assifa, 2022).</p>
JUUL Labs & PT. Erajaya Swasembada Tbk (JUUL)	<p>Perusahaan seperti JUUL Labs yang memiliki posisi sebagai pemimpin rokok elektrik di Amerika Serikat, bekerja sama dengan perusahaan PT. Erajaya</p>

	<p>Swasembada Tbk untuk memasarkan produk JUUL ini sebagai pionir produk rokok tanpa asap di tahun 2019. Dengan menjual produknya dengan harga sekitar Rp 450.000, satu <i>pod</i> Juul ini mampu untuk dihisap sebanyak 200 kali atau setara dengan satu bungkus rokok, dengan tidak mereplika rasa rokok tembakau secara menyeluruh dikarenakan pengguna Juul sendiri agar mampu merasakan transisi dari rokok konvensional (Kurniawan, 2019).</p>
<p>Relx Tech (RELX)</p>	<p>Relx Tech yang mulai dibentuk pada Januari 2018 dan sudah menjadi produk populer di Tiongkok ini juga melirik pasar rokok elektrik di Indonesia. Mulai memasuki pasar rokok elektrik di Indonesia pada Januari 2019 karena mereka sudah memiliki 20 hak paten internasional dalam hal inovasi</p>

	<p>teknologi rokok elektrik, maka dari itu Relx mengincar Indonesia dikarenakan memiliki tingkat penetrasi tembakau tertinggi di dunia. Dalam hal ini, Relx Technology sudah mengalokasikan US\$ 1,8 juta untuk melakukan pengembangan produk karena mereka sudah memiliki misi untuk menjadi brand terpopuler dalam industri rokok elektrik Indonesia (Rahayu, 2019).</p>
<p>British American Tobacco (BAT)</p>	<p>British American Tobacco (BAT) merupakan perusahaan multinasional yang membuat produk berbasis tembakau yang memiliki jaringan lebih dari 180 negara. Pada tahun 2020 BAT mengenalkan produk baru sebagai produk alternatif pengganti rokok yaitu VELO, VELO merupakan kantong nikotin oral yang bisa menikmati sensasi merokok dengan cara menghisap VELO.</p>

	Selain itu BAT mempunyai produk alternatif pengganti rokok dalam bentuk rokok elektrik seperti Vuse & Vype dan Glo. (Barlian, 2022)
--	---

Dengan pemilihan 5 perusahaan yang telah disebutkan sebelumnya, dikarenakan perusahaan – perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang cukup memiliki reputasi dan branding yang tinggi di Indonesia.

Dalam menghadapi perkembangan zaman dan tren saat ini, perusahaan yang beroperasi di industri rokok elektrik memerlukan strategi yang efektif untuk membangun dan bersaing dalam pasar industri rokok konvensional. Oleh karena itu, penulis memilih tema penulisan yang berfokus pada Analisis Lingkungan Makro & Mikro Industri Rokok Elektrik di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan bertambahnya variasi rokok elektrik yang semakin banyak, persaingan di industri ini menjadi lebih intens. Hal ini disebabkan oleh tren penggunaan rokok elektrik yang sedang populer dan menjadi gaya hidup baru. Bisnis di industri rokok elektrik sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat rumusan masalah yaitu: **Bagaimana lingkungan Makro & Mikro mempengaruhi persaingan di industri rokok elektrik ?**

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, fokus pada pembahasan lima perusahaan pemain utama dalam industri rokok elektrik.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi lingkungan eksternal atau 5 kekuatan industri dan PESTEL yang mempengaruhi persaingan di Indonesia.
2. Menganalisis indikator atau faktor kunci keberhasilan yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi di industri rokok elektrik di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

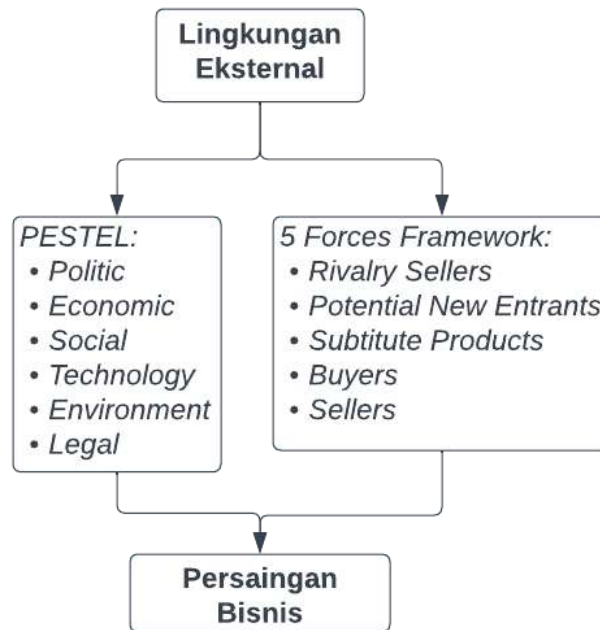
Bagi Peneliti

- Untuk memperluas pemahaman dan meningkatkan kemampuan analisis dengan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari, serta untuk meningkatkan wawasan peneliti dalam bidang tersebut.

Bagi Pihak yang Memerlukan

- Hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna sebagai informasi yang bermanfaat terkait objek maupun macam-macam strategi bersaing untuk pihak-pihak yang memerlukan

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran
Gambar Hasil Olahan Penulis